



**BERKATEKESSE BAGI MASYARAKAT JEMBUREA  
BERDASARKAN NILAI-NILAI *NGGUA MBAPU KERO JAWA***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**




**ANTONIUS PIO**


**NPM: 17.75.6044**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Pio
2. NPM : 17.75.6044
3. Judul Skripsi : Berkatekese Bagi Masyarakat Jemburea Berdasarkan Nilai-nilai *Nggua Mbapu Kero Jawa*
4. Pembimbing:
1. Ignasius Ledot, S. Fil. Lic (Penanggung Jawab) : 
2. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol : 
3. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd : 
5. Tanggal Diterima : 13 Oktober 2020
6. Mengesahkan
7. Mengetahui

Wakil Ketua I  
  
Dr. Yosef Keladu

Ketua STFK Ledalero  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL  
SEKOLAH TINGGI  
FILSAFAT KATOLIK  
LEDALERO-MAJIDEFF-FLORES

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat  
Agama Katolik**




**Pada  
17 Mei 2021**

**Mengesahkan**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

  
**Ketua**  
**Dr. Otto Gusti Ndegong Madung**

**DEWAN PENGUJI**

1. Ignasius Ledot, S. Fil. Lic : 
2. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol : 
3. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd : 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Antonius Pio

NPM : 17.75.6044

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar kepustakaan.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 17 Mei 2021

Yang menyatakan



Antonius pio

## KATA PENGANTAR

Dalam membangun sebuah relasi atau hubungan yang baik dengan Wujud Tertinggi, alam semesta dan sesama manusia, setiap kebudayaan dalam sebuah masyarakat, tentu memiliki ritus-ritus yang telah diwariskan dari generasi ke generasi yang disebut tradisi. Tradisi adalah warisan para leluhur yang memiliki banyak nilai positif dalam membangun dan menghantar masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik. Nilai-nilai tersebut harus dijaga dan dilestarikan secara turun-temurun.

*Nggua mbapu kero jawa* adalah salah satu tradisi yang ada di masyarakat Jemburea yang merupakan hasil warisan para leluhur sebagai puncak kehidupan pertanian masyarakat Jemburea. *Nggua mbapu kero jawa* memiliki nilai-nilai penting yang sangat bermanfaat dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat Jemburea dalam relasinya dengan yang transenden, alam semesta dan sesama. Nilai-nilai yang terkandung dalam *nggua mbapu kero jawa* sangat relevan dan kontekstual dalam seluruh situasi yang terjadi di masyarakat Jemburea.

Sebelum mengenal agama, para leluhur adalah tokoh-tokoh perintis yang telah mengenal Allah serta membangun relasi yang baik dengan-Nya yang dibuat dalam ritus-ritus melalui doa-doa adat sebagai sarana penghormatan serta sebagai sarana untuk mengucap syukur atas segala berkat yang diterima setiap hari dalam seluruh aktivitas dan pekerjaan. Hingga dengan saat ini nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ritus adat, telah menjadi bagian penting dalam meneguhkan iman umat.

Konsili Vatikan II telah membuka pintu Gereja untuk mulai menerima nilai-nilai kebudayaan sebagai salah satu sarana pewartaan yang ideal dalam meneguhkan iman umat, karena pada dasarnya nilai-nilai tersebut sepadan dengan ajaran-ajaran Gereja yang diwariskan oleh Yesus Kristus sendiri. *Nggua mbapu kero jawa* menjadi bagian terpenting dalam seluruh kehidupan sosial religius masyarakat Jemburea dari generasi ke generasi. Dalam karya ini, penulis menemukan serta mengangkat nilai-nilai kehidupan tradisi masyarakat Jemburea

dalam ritus *nggua mbapu kero jawa* yang dapat dijadikan sebagai bahan katekese bagi masyarakat Jemburea pada khususnya.

Dalam pergulatan demi menyelesaikan karya ilmiah ini penulis tidak bekerja sendiri tetapi melalui tangan-tangan kasih yang telah mendukung baik secara moril maupun materi. Oleh karena itu pertama-tama penulis menghaturkan syukur dan terima kasih kepada Allah yang telah membimbing serta memampukan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Terima kasih kepada para leluhur suku Paumere, *mosalaki* Paumere Wena; *embu* weja Nata, *embu* Soka yang telah mewariskan *nggua mbapu kero jawa*. Doa khusus penulis persembahkan untuk keselamatan jiwa nenek Andreas Sawa, *mosalaki* Paumere Wena yang telah menghembuskan nafas terakhirnya saat penulis melakukan penelitian ini. Terima kasih kepada masyarakat Jemburea yang telah menjaga dan mewariskan ritus *nggua mbapu kero jawa* dengan segala kesakralannya. Penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada Pater Raymundus Rede Blolong SVD, yang telah memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih dihaturkan kepada Romo Guidelbertus Tanga Pr, yang bersedia menjadi penguji karya ilmiah ini. Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan para dosen yang telah mendidik dan membentuk penulis untuk menjadi pribadi yang berwawasan akademis, beragama dan berbudaya. Terima kasih kepada saudara-saudara dari komunitas Karmel Beato Dyonisius Wairklau; (Fr Efrem, Ridwanto, Herson, Aris, Arnol, Rian, Oris, Ifan, Iron, Hali). Terima kasih kepada bapak Felix Roga, kakak Timotius Welu Pili, Damianus Dede, Emanuel Roja, Marselinus Moa, Falentinus Papu, yang telah memberikan saran, kritik dan ide-ide penting kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada informan kunci yang telah memberikan informasi yang akurat kepada penulis tentang kehidupan masyarakat Jemburea dan *nggua mbapu kero jawa*. Terima kasih untuk orangtua (bapak Alex Rabu, mama Ceicilia Susu), ibu Maria Eufrasia Ere, ibu Bernadehta Didi, ibu Sofia Wowa Roga, Ibu Krishina Dondha, Mini, Kristo, Yestin, Putra, Patris, yang

telah memberikan dukungan moril maupun materi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Sebagai makhluk yang terbatas, manusia membutuhkan sesama untuk memperbaiki, mengoreksi, mengeritik dan memberikan input-input yang bermanfaat. Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan usul, saran, kritik dari pembaca demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

STFK Ledalero, 17 Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	9
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	9
1.4 METODE PENULISAN .....	10
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	10
<b>BAB II ASPEK-ASPEK KULTURAL RELIGIUS MASYARAKAT</b>	
<b>JEMBUREA</b>	
2.1 KONTEKS GEOGRAFIS DAN KEHIDUPAN SOSIO KULTURAL MASYARAKAT .....	12
2.1.1 Letak Geografis .....	12
2.1.2 Jumlah Penduduk .....	13
2.1.3 Mata Pencarian .....	14
2.1.4 Suku .....	16
2.1.5 Strata Sosial.....	17
2.1.6 Sistem Perkawinan Adat .....	21
2.1.7 Relasi Sosial dan Sistem Kekerabatan Masyarakat .....	23
2.1.8 Aspek Bahasa .....	25
2.2 KONTEKS SOSIO RELIGIUS MASYARAKAT .....	26
2.2.1 Sistem Kepercayaan Tradisional Masyarakat .....	26
2.2.2 Kehidupan Keagamaan Masyarakat.....	29



### **BAB III MENGENAL NGGUA MBAPU KERO JAWA**

#### **MASYARAKAT JEMBUREA**

3.1 PENGERTIAN <i>NGGUA MBAPU KERO JAWA</i> .....	32
3.2 RITUS-RITUS <i>NGGUA MBAPU KERO JAWA</i> ATAU RITUS-RITUS SYUKUR PANEN .....	36
3.2.1 <i>Po'o Mopo</i> atau Upacara Masak Nasi.....	36
3.2.2 Ritus <i>Koe Uwi, Tunu Uwi</i> dan <i>Nai Eu</i> .....	40
3.2.3 <i>Tunu Jawa</i> dan <i>Poke Ongga Jawa</i> .....	43
3.2.4 <i>Toja Naro</i> atau <i>Gawi</i> .....	46
3.3 WAKTU PELAKSANAAN DAN TEMPAT UPACARA .....	48
3.3.1 Waktu Pelaksanaan .....	48
3.3.2 Tempat Upacara .....	49
3.3.2.1 <i>Ora Nata</i> .....	49
3.3.2.2 <i>Sa'o Nggua</i> .....	50
3.4 PESERTA UPACARA DAN PERANNYA.....	51
3.4.1 <i>Mosalaki</i> .....	51
3.4.2 Kaum Perempuan dalam Suku .....	52
3.4.3 <i>Ata Dheo Nggua</i> .....	53
3.4.4 <i>Fai Wazu Ana Azo</i> .....	53
3.4.5 Peserta-peserta Lain .....	54
3.5 DOA-DOA DAN SYAIR-SYAIR ADAT.....	54
3.5.1 Doa dan Syair Adat dalam Upacara <i>Roka Nopo Api</i> .....	55
3.5.2 Doa dan Syair Adat dalam Upacara <i>Koe Uwi, Tunu Uwi</i> dan <i>Nai Eu</i> .....	55
3.5.3 Doa dan Syair adat dalam Upacara <i>Tunu Jawa</i> dan <i>Poke Ongga Jawa</i> .....	56
3.6 <i>PIRE</i> ATAU PANTANGAN DALAM <i>NGGUA MBAPU KERO JAWA</i> .....	57

## **BAB IV BERKATEKESE BAGI MASYARAKAT JEMBUREA**

### **BERDASARKAN NILAI-NILAI *NGGUA MBAPU KERO JAWA***

4.1 PENGERTIAN KATEKESE .....	60
4.1.1 Pengertian Etimologis .....	60
4.1.2 Pengertian Katekese Menurut Dokumen <i>Catechesi Tradendae</i> .....	62
4.1.3 Pngertian Katekese Menurut Para Ahli .....	62
4.1.4 Katekese Menurut Konsili Vatikan II .....	63
4.1.5 Pengertian Katekese Menurut Komisi Kateketik Konferensi Waligereja Indonesia.....	64
4.1.6 Pengertian Katekese Menurut Kitab Suci .....	65
4.2 TUGAS-TUGAS UTAMA KATEKESE .....	66
4.3 METODE, TUJUAN DAN BENTUK-BENTUK KATEKESE .....	67
4.3.1 Metode Katekese.....	67
4.3.2 Tujuan Katekese.....	68
4.3.3 Bentuk-bentuk Katekese Umat .....	68
4.4 BERKATEKESE BAGI MASYARAKAT JEMBUREA BERDASARKAN NILAI-NILAI <i>NGGUA MBAPU KERO JAWA</i> .....	68
4.4.1 Nilai Syukur .....	69
4.4.2 Nilai Doa dan Iman Kepada Allah .....	70
4.4.3 Nilai Kerja Keras.....	72
4.4.4 Nilai Penghormatan Terhadap Wujud Tertinggi dan Leluhur .....	74
4.4.5 Nilai Kepemimpinan .....	76
4.4.6 Nilai Persatuan dan Kerja Sama.....	82
4.4.7 Nilai Seni.....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 KESIMPULAN .....	87
5.2 USUL DAN SARAN .....	94
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>97</b>